

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP ANESTESI DAN DOKTER ANESTESI**



**RABBANI ASBABUN NUZUL
04011281924159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP ANESTESI DAN DOKTER ANESTESI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



OLEH
RABBANI ASBABUN NUZUL
04011281924159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP ANESTESI DAN DOKTER ANESTESI

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh
Rabbani Asbabun Nuzul
04011281924159

Palembang, Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM
NIP. 196712082005011001

Pembimbing II
dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed
NIP. 198911102015042004

Pengaji I
dr. Mayang Indah Lestari, SpAn, KIC
NIP. 198509252010122005

Pengaji II
dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 198307142009122004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui
Wakil Dekan I
Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Minat Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Desember 2022.

Palembang, Desember 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM
NIP. 196712082005011001

Pembimbing II

dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed
NIP. 198911102015042004

Penguji I

dr. Mayang Indah Lestari, SpAn, KIC
NIP. 198509252010122005

Penguji II

dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 198307142009122004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rabbani Asbabun Nuzul
NIM : 04011281924159
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Minat Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 06 Desember 2022



Rabbani Asbabun Nuzul

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP ANESTESI DAN DOKTER ANESTESI

(Rabbani Asbabun Nuzul, Desember 2022, 109 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Anestesi adalah hilangnya kemampuan untuk merasakan nyeri yang disebabkan oleh pemberian obat atau intervensi medis lainnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa anestesi belum diketahui banyak orang. Selain itu, anestesi dianggap sebagai spesialisasi dengan tingkat stres tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat yang dimiliki mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap anestesi dan dokter anestesi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi potong lintang. Sampel merupakan mahasiswa program studi profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah Kuesioner Pengetahuan dan Minat terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi yang telah uji validitas dan reliabilitas.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan pengetahuan baik sebanyak 48 mahasiswa (30,8%), pengetahuan cukup sebanyak 97 mahasiswa (62,2%), dan pengetahuan kurang sebanyak 11 mahasiswa (7,1%). Selain itu, mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang anestesi sebanyak 61 mahasiswa (39,1%) dan mahasiswa yang tidak memiliki minat dalam bidang anestesi sebanyak 95 mahasiswa (60,9%).

Kesimpulan: Mahasiswa program studi profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar tidak memiliki minat dalam bidang anestesi.

Kata Kunci: *Anestesi, Dokter Anestesi, Pengetahuan, Minat*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND INTEREST OF MEDICAL CLINICAL STUDENTS, FACULTY OF MEDICINE IN SRIWIJAYA UNIVERSITY TOWARDS ANESTHESIA AND ANESTHESIOLOGISTS

(Rabbani Asbabun Nuzul, December 2022, 109 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Anesthesia is the loss of the ability to feel pain caused by the administration of drugs or other medical interventions. Several studies that have been conducted have found that anesthesia is well-known to many people. In addition, anesthesia is considered a specialty with the highest levels of stress. This study aims to determine the level of knowledge and interest of students of the Medical Profession Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University towards anesthesia and anesthesiologists.

Methods: This study is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample is a student of the medical profession study program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University who meets the inclusion criteria by using a consecutive sampling technique. The instrument in this study was the Knowledge and Interest Questionnaire of Anesthesia and Anesthesiologists which had been examined for validity and reliability.

Results: The results showed that there were 48 students with good knowledge (30.8%), adequate knowledge 97 students (62.2%), and low knowledge 11 students (7.1%). In addition, there were 61 students (39.1%) who had an interest in anesthesia and 95 students who did not have an interest in anesthesia (60.9%).

Conclusion: Students of the medical profession study program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University have adequate knowledge and most have no interest in the field of anesthesia.

Keywords: *Anesthesia, Anesthesiologists, Knowledge, Interest*

RINGKASAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP ANESTESI DAN DOKTER ANESTESI

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, Desember 2022

Rabbani Asbabun Nuzul, dibimbing oleh dr. Rizal Zainal, Sp.An, KMN, FIPM dan dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xviii + 91 halaman, 15 tabel, 7 lampiran

RINGKASAN

Dokter anestesi memiliki peranan yang penting dalam dunia kesehatan. Beban kerja yang dimiliki dokter anestesi cukup berat. Beberapa penelitian menunjukkan pengetahuan mengenai anestesi belum diketahui banyak orang. Selain itu, dokter anestesi di Indonesia masih kurang memadai untuk pelayanan yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa profesi dokter tentang anestesi dan dokter anestesi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain studi potong lintang. Sampel merupakan mahasiswa program studi profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen pada penelitian ini adalah Kuesioner Pengetahuan dan Minat terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi yang telah uji validitas dan reliabilitas. Didapatkan hasil mahasiswa memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar tidak memiliki minat dalam bidang anestesi.

Kata Kunci: *Anestesi, Dokter Anestesi, Pengetahuan, Minat*

SUMMARY

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND INTEREST OF MEDICAL CLINICAL STUDENTS, FACULTY OF MEDICINE IN SRIWIJAYA UNIVERSITY TOWARDS ANESTHESIA AND ANESTHESIOLOGISTS

Scientific Paper in the form of Thesis, December 2022

Rabbani Asbabun Nuzul: supervised by dr. Rizal Zainal, Sp.An, KMN, FIPM and dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 91 pages, 15 tables, 7 attachments

SUMMARY

Anesthesiologists have an important role in the world of health. The workload of anesthesiologists is quite heavy. Several studies show that knowledge about anesthesia is not known to many people. In addition, anesthesiologists in Indonesia are still inadequate for optimal service. This research was conducted to describe the level of knowledge and interest of medical profession study program students in anesthesia and anesthesiologists. The type of research used is descriptive with a cross-sectional study design. The sample is a student of the medical profession study program at the Faculty of Medicine, University of Sriwijaya who meets the inclusion criteria using a consecutive sampling technique. The instrument in this study was a Questionnaire of Knowledge and Interest in Anesthesiologists and Anesthesiologists which had been examined for validity and reliability. The results showed that students had adequate knowledge and most of them had no interest in anesthesia.

Keywords: *Anesthesia, Anesthesiologists, Knowledge, Interest*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Minat Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dari Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih kepada dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM sebagai pembimbing 1 dan dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed sebagai pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan memberikan ilmu serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini, serta yang terhormat dr. Mayang Indah Lestari, SpAn, KIC dan dr. Tri Suciati, M.Kes selaku penguji yang juga sangat berjasa memberikan masukan, arahan, waktu luang serta kesempatan agar skripsi ini menjadi semakin baik

Terima kasih kepada keluarga saya, Eulis Ethica, Aos Suherman, dan Ghani Al-Malik yang telah memberikan dukungan moral dan kasih sayang kepada saya sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dokter di FK Unsri. Terima kasih juga kepada sahabat saya Shinta, Zeta, Khansa, Shefty, Filzah, Agung, dan teman-teman angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu segala dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih atas doa dan motivasi yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 06 Desember 2022



Rabbani Asbabun Nuzul

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rabbani Asbabun Nuzul

NIM : 04011281924159

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Minat Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 06 Desember 2022



Rabbani Asbabun Nuzul

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

1.4.1	Manfaat Teoritis	4
1.4.2	Manfaat Praktis	4
1.4.3	Manfaat Kebijakan	4
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1	Anestesi	5
2.1.1	Definisi	5
2.1.2	Jenis Anestesi	5
2.1.3	Prinsip Perioperatif.....	12
2.2	Dokter Anestesi	16
2.3	Pengetahuan.....	19
2.4	Minat	22
2.5	Kerangka Teori	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.3.2.1	Besar Sampel	24
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	25
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.3.3.1	Kriteria Inklusi	25
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	26
3.4	Variabel Penelitian	26
3.5	Definisi Operasional.....	27

3.6	Cara Pengumpulan Data	30
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	32
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Hasil Karakteristik Responden.....	35
4.1.2	Hasil Tingkat Pengetahuan dan Minat	38
4.1.3	Hasil Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Karakteristik Responden.....	42
4.1.4	Hasil Distribusi Skor per Butir Kuesioner Pengetahuan terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi	53
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Tingkat Pengetahuan dan Minat terhadap Anestesi	57
4.2.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan berdasarkan Karakteristik Responden dan Riwayat Interaksi terhadap Anestesi	57
4.2.3	Distribusi Tingkat Pengetahuan mengenai Peran Dokter Anestesi.	59
4.2.4	Distribusi Minat berdasarkan Karakteristik Responden dan Riwayat Interaksi terhadap Anestesi	59
4.2.5	Distribusi Skor per Butir Kuesioner Pengetahuan terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi.....	62
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71
BIODATA.....	91	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kedalaman Kontinum Sedasi menurut ASA.....	12
Tabel 2. 2 Klasifikasi Pemeriksaan Fisik menurut ASA	13
 Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	 27
 Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden Mahasiswa Profesi Dokter Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi.....	 36
Tabel 4. 2 Distribusi Riwayat Interaksi Responden terhadap Anestesi	37
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Dokter Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi.....	38
Tabel 4. 4 Distribusi Minat Mahasiswa Profesi Dokter Universitas Sriwijaya terhadap Anestesi	39
Tabel 4. 5 Distribusi Alasan Tidak Minat Berkariir dalam Bidang Anestesi.....	39
Tabel 4. 6 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Umur	42
Tabel 4. 7 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 8 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Angkatan	45
Tabel 4. 9 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Riwayat Diberi Tindakan Anestesi.....	46
Tabel 4. 10 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Riwayat Mendapat Pelajaran Anestesi	47
Tabel 4. 11 Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Minat berdasarkan Jumlah Stase yang Dilewati	49
Tabel 4. 12 Distribusi Skor per Butir Kuesioner Pengetahuan terhadap Anestesi dan Dokter Anestesi	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	71
Lampiran 2. Hasil Analisis SPSS	77
Lampiran 3. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	88
Lampiran 6. Lembar Konsultasi.....	89
Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Plagiarisme.....	90

DAFTAR SINGKATAN

5-HT	: <i>5-hydroxytryptamine</i>
ARD	: <i>Advanced Renal Disease</i>
ASA	: <i>American Society of Anesthesiologists</i>
ASI	: Air Susu Ibu
CAD	: <i>Coronary Artery Disease</i>
CVA	: <i>Cerebrovascular Accident</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
DM	: Diabetes Melitus
EKG	: Elektrokardiogram
ESRD	: <i>End-Stage Renal Disease</i>
GABA	: <i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
HTN	: Hipertensi
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
L ₁	: Lumbar 1
L ₃	: Lumbar 3
MAC	: <i>Monitored Anesthesia Care</i>
MI	: <i>Myocardial Infarction</i>
NMDA	: <i>N-methyl-D-aspartate</i>
PACU	: <i>Post-anesthesia Care Unit</i>

PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
rEF	: <i>reduced-Ejection Fraction</i>
TCI	: <i>Total Controlled Infusion</i>
TIA	: <i>Transient Ischemic Attack</i>
TIVA	: <i>Total Intravenous Anesthesia</i>
USG	: Ultrasonografi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anestesi adalah hilangnya kemampuan untuk merasakan nyeri yang disebabkan oleh pemberian obat atau intervensi medis lainnya.¹ Anestesi di Indonesia mulai dikenal pada jaman kependudukan Belanda yang diajarkan di *Central Bugerlijk Ziekenhuis*. Namun, pada saat itu, ilmu anestesi masih menjadi bagian dari ilmu bedah. Anestesiolog pertama di Indonesia adalah dr. Mochammad Kelan, dr. Oentoeng Kertodisono, dan dr. Muhardi Muhibin dengan julukan "*The Founding Fathers of Anesthesiology*".² Pada tahun 1980, anestesi resmi masuk dalam kurikulum inti pendidikan kedokteran.³ Pada pasien bedah, dokter anestesi bertanggung jawab untuk menilai keadaan pasien preoperatif, menjaga keadaan vital saat pembedahan, dan mengontrol keadaan pasien setelah operasi di ruang pemulihian. Selain itu, dokter anestesi memiliki tanggung jawab pada manajemen nyeri pascaoperasi, manajemen nyeri kronik pada kanker, pemberian analgesik saat persalinan, resusitasi jantung dan paru, terapi transfusi darah dan lain-lain.^{4,5} Indonesia terdapat subspesialisasi anestesiologi dan terapi intensif yaitu Konsultan Neuroanestesi dan *Critical Care* (KNA), Konsultan *Intensif Care* (KIC), Konsultan Anestesi Kardiovaskuler dan *Critical Care* (KAKV), Konsultan Anestesi Obstetri dan *Critical Care* (KAO), Konsultan Anestesi Pediatric dan *Critical Care* (KAP), Konsultan Anestesi Regional (KAR), dan Konsultan Manajemen Nyeri (KMN).⁶

Beberapa negara telah meneliti tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap anestesi. Sayangnya masyarakat masih belum mengetahui peran dokter anestesi. Peran dokter anestesi di dalam dan luar ruangan operasi masih kurang diketahui oleh pasien. Bahkan, terdapat 73,2% responden baru mengetahui tentang anestesi untuk pertama kalinya,

dan 31,7% baru mengetahui berbagai jenis anestesi. Responden menganggap peran untuk memantau tanda vital saat operasi dilakukan oleh perawat.⁷ Sedangkan peran resusitasi pasien di ruang operasi selama kritis dianggap dilakukan oleh dokter bedah. Pemberian anestesi secara lokal dan umum lebih banyak diketahui orang dibanding anestesi regional.⁸ Penelitian di Nepal juga menemukan bahwa pengetahuan mengenai anestesi dan dokter anestesi pada pasien bedah masih rendah. Selain itu, dalam penelitian ini ditemukan bahwa pasien yang sebelumnya pernah dioperasi dan diberi anestesi memiliki rerata nilai pengetahuan lebih tinggi mengenai anestesi dan dokter anestesi.⁹ Penelitian yang dilakukan di New Delhi pun menemukan bahwa pengetahuan tentang anestesi masih terbatas. Hanya sekitar 32,8% responden mengetahui bahwa terdapat spesialisasi anestesi. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi pengetahuan mengenai anestesi dan dokter anestesi.¹⁰ Penelitian yang sudah dilakukan di Irlandia menemukan bahwa pengetahuan pada kelompok mahasiswa program klinik memiliki jawaban benar lebih banyak dan jawaban “Tidak tahu” lebih sedikit dibanding dengan mahasiswa preklinik.¹¹

Berdasarkan data *World Federation of Societies of Anesthesiologists* (WFSA), Indonesia mendapatkan nilai *Density of Physician Anesthesia Providers per 100,000 population* 0,7 dengan standar minimal 4 spesialis anestesi per 100.000 penduduk untuk mencapai standar perawatan kesehatan yang layak. Dari data tersebut juga didapatkan kurang lebih 84 negara berada di bawah batas standar minimal.^{12,13} Penelitian yang pernah dilakukan di India juga menemukan bahwa satu ahli anestesi bertanggung jawab untuk 81.208 penduduk dengan distribusi yang tidak merata. Kelangkaan juga terjadi pada daerah pedesaan.¹⁴ Studi yang dilakukan di Universitas Rwanda, Afrika Timur dan Tengah, didapatkan 2,5% sampel yang memilih anestesi sebagai pilihan pertama. Faktor yang memengaruhi adalah waktu kerja yang tidak teratur, tingkat stres yang tinggi, kekurangan mentor, dan peluang kerja rendah. Keadaan stres dan kelelahan ini bisa

membuat gangguan fisik dan mental serta anestesi tidak menjadi prioritas pilihan karir.¹⁵ Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Perancis, penelitian mengenai persepsi staf medis terhadap anestesi ini ditemukan bahwa dokter anestesi dapat membangkitkan ketenangan dan ketentraman, memiliki tanggung jawab yang tinggi, bertanggung jawab dalam keselamatan dan kenyamanan pasien. Dalam studi ini yang dilakukan terhadap staf medis lainnya didapatkan persepsi yang cukup baik mengenai dokter anestesi.¹⁶ Sebelumnya, peneliti telah melakukan wawancara secara acak. Didapatkan hasil bahwa responden mengetahui tentang tanggung jawab dokter anestesi dalam *intensive care* dan kegawatdaruratan. Selain itu, dokter anestesi dianggap memiliki tanggung jawab yang penting dalam menyelamatkan nyawa pasien. Responden tidak berminat menjadi dokter anestesi karena jarang berhubungan langsung dengan pasien. Sehubungan dengan data diatas dan sampai saat ini penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa mengenai anestesi belum dilakukan sebelumnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap anestesi dan dokter anestesi perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap anestesi dan dokter anestesi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat yang dimiliki mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap anestesi dan dokter anestesi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya mengenai anestesi dan dokter anestesi.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang peran dokter anestesi di dalam dan luar ruang operasi.
3. Mengetahui distribusi minat mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap anestesi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan kajian penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya mengenai ilmu anestesi dan dokter anestesi.
- b. Menjadi motivasi mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai anestesi dan dokter anestesi.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Data hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk membuat kebijakan pengembangan pengetahuan dan minat mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap anestesi di institusi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dorland WAN. Kamus Saku Kedokteran Dorland. 29th ed. Jakarta: Elsevier Inc; 2002.
2. Mangku G, Senapathi TGA. Buku Ajar Ilmu Anestesi dan Reanimasi. Jakarta: PT Indeks; 2009.
3. PERDATIN - Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Indonesia [Internet]. [cited 2022 Jun 27]. Available from: <http://perdatin.org/home/history>
4. Verma R, Mohan B, Attri JP, Chatrath V, Bala A, Singh M. Anesthesiologist: The silent force behind the scene. *Anesth Essays Res* [Internet]. 2015 [cited 2022 Jun 21];9(3):293. Available from: [/pmc/articles/PMC4683484/](https://pmc/articles/PMC4683484/)
5. The Role of the Anesthesiologist [Internet]. [cited 2022 Jun 27]. Available from: https://tsa.org/public/anesthesiologist_role.php
6. Rehatta NM. Standar Nasional Pendidikan Dokter Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif. Surabaya: Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif; 2021.
7. Lal S, Derar R, Malik MA. Knowledge about anesthesiology and the anesthesiologists among patients in a tertiary care hospital in Saudi Arabia. *Anaesthesia, Pain Intensive Care*. 2020;24(5):497–502.
8. Bagabas AM, Ashi MM, Alamoudi AO, Alaidarous SA, Filemban SK, Bahaziq WK. Knowledge about anesthesia and the role of anesthesiologists among Jeddah citizens. *Int J Res Med Sci*. 2017;5(6):2779.
9. Shrestha A, Shrestha GS, Acharya B, Joshi P. Knowledge and perception about anesthesia and anesthesiologist in patients undergoing surgery in Nepal. *2020;2(1):37–42*.
10. Singh T, Sharma S, Banerjee B, Garg S. Knowledge regarding anesthesiologist and anesthesiology among patients and attendants attending a rural hospital of New Delhi. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2018 [cited 2022 Jun 21];7(1):12. Available from: [/pmc/articles/PMC5791437/](https://pmc/articles/PMC5791437/)
11. Smith AM, Mannion S, Iohom G. Irish Medical Students Knowledge and Perception of Anaesthesia. *Educ Med J*. 2013;5(2):83–8.
12. Workforce Map - WFSA [Internet]. [cited 2022 Jun 28]. Available from: <https://wfsahq.org/resources/workforce-map/>
13. Davies JI, Vreede E, Onajin-Obembe B, Morriss WW. What is the minimum number of specialist anaesthetists needed in low-income and middle-income countries? *BMJ Glob Heal*. 2018;3(6).

14. Tyagi A, Kumar S, Sethi AK, Dhaliwal U. Factors influencing career choice in anaesthesiology. Indian J Anaesth [Internet]. 2012 [cited 2022 Jul 6];56(4):342. Available from: [/pmc/articles/PMC3469911/](https://PMC3469911/)
15. Chan DM, Wong R, Runnels S, Muhizi E, McClain CD. Factors Influencing the Choice of Anesthesia as a Career by Undergraduates of the University of Rwanda. Anesth Analg [Internet]. 2016 Aug 1 [cited 2022 Jul 6];123(2):481–7. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27308955/>
16. Selim J, Selim M, Demailly Z, Wable T, Clavier T, Besnier E, et al. The Perception of the Anesthesiologist Among the Medical, Paramedical and Administrative Staff. Front Med [Internet]. 2022 Apr 21 [cited 2022 Sep 4];9. Available from: [/pmc/articles/PMC9069072/](https://PMC9069072/)
17. Ntaidou TK, Siempos II. The art of providing anaesthesia in Greek mythology. Anaesth Intensive Care. 2012;40(SUPPL. 1):22–7.
18. All about anaesthesia - ASA [Internet]. [cited 2022 Jun 28]. Available from: <https://asa.org.au/all-about-anaesthesia/>
19. Capdevila X, Aveline C, Delaunay L, Bouaziz H, Zetlaoui P, Choquet O, et al. Factors Determining the Choice of Spinal Versus General Anesthesia in Patients Undergoing Ambulatory Surgery: Results of a Multicenter Observational Study. Adv Ther. 2020;37(1):527–40.
20. Rehatta NM, Hanindito E, Tantri AR. Anestesiologi dan Terapi Intensif: Buku Teks Kati-Perdatin. 1st ed. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama; 2019.
21. Anesthesia Stages - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 2]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557596/>
22. Millizia A, Sayuti M, Nendes TP, Rizaldy MB. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Postoperative Nausea and Vomiting pada Pasien Anestesi Umum di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh [Internet]. 2021;7(2):13–23. Available from: <https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/view/5391>
23. General Anesthesia for Surgeons - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jun 29]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493199/>
24. Minimum Alveolar Concentration - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 2]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532974/#!po=8.82353>
25. Inhalational Anesthetic - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 1]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554540/>
26. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

- HK.02.02/Menkes/251/2015 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesiologi dan Terapi Intensif.
27. Regional Anesthetic Blocks - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 2]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563238/>
 28. Sohn HM, Ryu JH. Monitored anesthesia care in and outside the operating room. Korean J Anesthesiol [Internet]. 2016 Aug 1 [cited 2022 Jul 3];69(4):319. Available from: /pmc/articles/PMC4967625/
 29. Widyastuti Y, Zulfa F, Sari D. Proporsi Kejadian Awareness selama Anestesi Umum pada Pasien Pediatric dengan Monitored Anesthesia Care (MAC) Proportion of Awareness during General Anesthesia in Pediatric Patients. J Anestesiol Indones. 2021;13(1):15–23.
 30. Vakil E, Sarkiss M, Ost D, Vial MR, Casal RF, Eapen GA, et al. Safety of Monitored Anesthesia Care Using Propofol-Based Sedation for Pleuroscopy. Respiration. 2018;95(1):1–7.
 31. Continuum of Depth of Sedation: Definition of General Anesthesia and Levels of Sedation/Analgesia | American Society of Anesthesiologists (ASA) [Internet]. [cited 2022 Jul 7]. Available from: <https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/continuum-of-depth-of-sedation-definition-of-general-anesthesia-and-levels-of-sedationanalgesia>
 32. Basic Standards for Preanesthesia Care | American Society of Anesthesiologists (ASA) [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/basic-standards-for-preanesthesia-care>
 33. ASA Physical Status Classification System | American Society of Anesthesiologists (ASA) [Internet]. [cited 2022 Jul 5]. Available from: <https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/asa-physical-status-classification-system>
 34. Standards for Basic Anesthetic Monitoring | American Society of Anesthesiologists (ASA) [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/standards-for-basic-anesthetic-monitoring>
 35. Standards for Postanesthesia Care | American Society of Anesthesiologists (ASA) [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://www.asahq.org/standards-and-guidelines/standards-for-postanesthesia-care>
 36. Parameters U by the C on S and P, Apfelbaum JL, Care the TF on P, Silverstein JH, Chung FF, Connis RT, et al. Practice Guidelines for Postanesthetic CareAn Updated Report by the American Society of Anesthesiologists Task Force on Postanesthetic Care. Anesthesiology

- [Internet]. 2013 Feb 1 [cited 2022 Jul 3];118(2):291–307. Available from: <https://pubs.asahq.org/anesthesiology/article/118/2/291/13600/Practice-Guidelines-for-Postanesthetic-CareAn>
37. Anesthesia as a Career [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://www.asahq.org/education-and-career/career-resources/anesthesia-as-a-career>
 38. Sari KP. Perbedaan Kualitas Hidup antara Berbagai Metode Manajemen Nyeri pada Pasien Nyeri Kronis. J Psikol. 2017;44(2):107.
 39. Palliative Care - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 4]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537113/>
 40. Mermiri M, Mavrovounis G, Chatzis D, Mpoutsikos I, Tsaroucha A, Dova M, et al. Critical emergency medicine and the resuscitative care unit. Acute Crit Care [Internet]. 2021 [cited 2022 Jul 4];36(1):22. Available from: [/pmc/articles/PMC7940106/](https://pmc/articles/PMC7940106/)
 41. Cardiopulmonary Resuscitation - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 4]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470402/>
 42. Ervin JN, Kahn JM, Cohen TR, Weingart LR. Teamwork in the Intensive Care Unit. Am Psychol [Internet]. 2018 May 1 [cited 2022 Jul 4];73(4):468. Available from: [/pmc/articles/PMC6662208/](https://pmc/articles/PMC6662208/)
 43. Post Intensive Care Syndrome - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. [cited 2022 Jul 4]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558964/>
 44. Fauziyah HTA, Semedi BP, Lestari P, Maulydia M. Analisis Sistem Skoring APACHE II dan SOFA Terhadap Outcome di Intensive Care Unit RSUD Dr. Soetomo Surabaya. JAI (Jurnal Anestesiol Indones. 2021;13(2):99–113.
 45. Beranda - KBBI Daring [Internet]. [cited 2022 Jul 5]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>
 46. Darsini D, Fahrurrozi F, Cahyono EA. Pengetahuan; Artikel Review. J Keperawatan. 2019;12(1):13.
 47. Octaviana DR, Ramadhani RA. Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. J Tawadhu. 2021;5(2):143–59.
 48. Putra AWS, Podo Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. Urecol 6th. 2017;305–14.
 49. Khairunnisa z K z, Sofia R, Magfirah S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. AVERROUS J

- Kedokt dan Kesehat Malikussaleh. 2021;7(1):53.
50. Pitri T. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Ria Busana. *J Ekon*. 2020;9(2):37–56.
 51. Yuliani R, Endriyani A. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hiv / Aids Pada Siswa Sma N 1 Gamping. *Naskah Publ* [Internet]. 2018;5. Available from: <http://lib.unisayogya.ac.id>
 52. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 53. Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP, Puspitasari IM, Lestari K, et al. Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indones J Clin Pharm*. 2017;6(4):290–7.
 54. Kambuaya C. Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Share Soc Work J*. 2015;5(2):157–66.
 55. Reski N. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *J Inov Penelit*. 2021;1(11):2485–90.
 56. Widyastono H. Minat Terhadap Profesi Guru, Pengetahuan tentang Penilaian Hasil Belajar, dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru. *J Pendidik dan Kebud*. 2013;19(2):222.
 57. Pintor KT, Wulan D, Rengganis S, Lisiswanti R, Kedokteran F, Lampung U, et al. Hubungan Motivasi Dokter Muda dan Role Model Terhadap Minat untuk Mengambil Studi Program Pendidikan Dokter Spesialis The Relationship Between Co-Assistant Doctor Motivation Toward Their Interest In Taking Specialize Program. 2019;8:309–13.
 58. Querido S, van den Broek S, de Rond M, Wigersma L, Ten Cate O. Factors affecting senior medical students' career choice. *Int J Med Educ* [Internet]. 2018 Dec 27 [cited 2022 Jul 6];9:332. Available from: [/pmc/articles/PMC6387763/](https://pmc/articles/PMC6387763/)
 59. Khusnayni AD. Minat Karier Dokter Alumni Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya [Internet]. 2018 [cited 2022 Jul 6]. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53598/1/ISNA KHUMAIROTIN AKRIMA - FK.pdf>
 60. Ogston SA, Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. *Biometrics*. 1991 Mar;47(1):347.
 61. Roflin E, Zulvia FE, Liberty IA, Pariyana. Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran. 1st ed. Nasrudin, editor. PT Nasya Expanding

- Management; 2021.
62. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
 63. Murti B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengukuran. Institute Of Health Economic And Policy Studies (IHEPS) Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta; 2011.
 64. Querido SJ, Vergouw D, Wigersma L, Batenburg RS, De Rond MEJ, Ten Cate OTJ. Dynamics of career choice among students in undergraduate medical courses. A BEME systematic review: BEME Guide No. 33. *Med Teach.* 2016;38(1):18–29.
 65. Shams T, El-Masry R. Cons and pros of female anesthesiologists: Academic versus nonacademic. *J Anaesthesiol Clin Pharmacol [Internet].* 2015 Jan 1 [cited 2022 Nov 26];31(1):86. Available from: [/pmc/articles/PMC4353160/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4353160/)
 66. Khan FA, Minai FN, Siddiqui S. Anaesthesia as a career choice in a developing country; effect of clinical clerkship. *J Pak Med Assoc.* 2011;61(11):1052–6.
 67. Rosenberg H, Davis M, James D, Pollock N, Stowell K. Malignant hyperthermia. 2007 [cited 2022 Nov 21]; Available from: <http://www.ojrd.com/content/2/1/21>
 68. Wulandari C. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang anestesi dan peran dokter anestesi di kota Kisaran tahun 2020 skripsi. 2021;